

## **Analysis Of Entrepreneurial Orientation And Competitive Advantage In Improving SME Performance Dekranasda Outlet Sukabumi District**

### **Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja UKM Gerai Dekranasda Kabupaten Sukabumi**

Farisa Aslia<sup>1\*</sup>, Erry Sunarya<sup>2</sup>, Nor Norisanti<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[farisaaslia@ummi.ac.id](mailto:farisaaslia@ummi.ac.id)<sup>1</sup>, [errysoen@ummi.ac.id](mailto:errysoen@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [nornorisanti@ummi.ac.id](mailto:nornorisanti@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the influence of entrepreneurial orientation and competitive advantage on the performance of SMEs. The objects in this study are entrepreneurial orientation (variable X1), competitive advantage (X2), and SME performance (variable Y). The research method used is quantitative, descriptive and associative methods. In this study using sampling techniques non-probability sampling by method sampling saturated with a total sample of 84 UKM owners registered at the Dekranasda outlet in Sukabumi District. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of the research based on the simultaneous test (F test) and partial test (T test) show that entrepreneurial orientation and competitive advantage have a significant effect on the performance of SMEs. The contribution of entrepreneurial orientation and competitive advantage to the performance of SMEs is 65.3% while the remaining 34.7% is the influence of other factors outside of this study.

**Keywords:** Entrepreneurial Orientation, Competitive Advantage, SME Performance.

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM. Objek pada penelitian ini adalah orientasi kewirausahaan (variabel X1), keunggulan bersaing (X2), serta kinerja UKM (Variabel Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan asosiatif. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *sampling* jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 84 pemilik UKM yang terdaftar pada Gerai Dekranasda Kabupaten Sukabumi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil dari penelitian berdasarkan uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM memiliki pengaruh yang signifikan. Kontribusi orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM sebesar 65,3% sedangkan sisanya 34,7% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing, Kinerja UKM.

#### **1. Pendahuluan**

Bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah stimulan perekonomian yang dapat memulihkan perekonomian negara (Ramdani et al., 2021). Pelaku usaha di Indonesia diketahui 99% adalah sektor UMKM (Arianto, 2020). UMKM mampu meningkatkan perekonomian negara, menyerap tenaga kerja lokal, menyeimbangkan hasil pembangunan juga dapat mengurangi nilai kemiskinan suatu negara (Widiastuti et al., 2022). UMKM memiliki peluang besar dalam membangun perekonomian Indonesia maka UMKM disini perlu diperhatikan agar mampu menstabilkan perekonomian negara. Untuk menghasilkan keuntungan bagi usaha yang dijalankan pastinya produk atau jasa yang ditawarkan harus kreatif juga inovatif agar memiliki nilai jual yang tinggi. Ada banyak jenis bidang usaha di Indonesia, salah satunya adalah kerajinan.

Kerajinan termasuk ke dalam sub sektor ekonomi kreatif yang dapat mencerminkan kekayaan di Indonesia dan memiliki berbagai macam bentuk. Kerajinan mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam hal bentuk, bahan maupun proses dari pembuatan kerajinan itu sendiri. Saat ini, kerajinan di Jawa Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya dan masih berpotensi untuk terus tumbuh kedepannya. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui tabel berikut:

**Tabel 1. Data Jumlah UMKM Kerajinan di Jawa Barat**

Tahun	Jumlah UMKM
2016	385.335
2017	409.178
2018	434.493
2019	461.376
2020	489.923
2021	520.235

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, 2021

Melihat pertumbuhan usaha kerajinan yang ada, membuktikan bahwa usaha ini cukup berkembang dengan pesat sehingga keberadaannya harus diperhatikan agar terus memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Namun semakin banyak pelaku UMKM kerajinan maka semakin banyak pula pesaing yang ada, hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM ini. Setiap UMKM diharapkan memiliki kemampuan bersaing agar dapat bertahan dari ketatnya persaingan yang ada.

Kinerja bisnis merupakan sebuah para meter yang digunakan oleh sebuah entitas ekonomi dalam menilai keberhasilan usaha (Afiyati et al., 2019). Dengan adanya kinerja diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesional yang tulus untuk meningkatkan kualitas layanan, yang berdampak tidak hanya pada organisasi perusahaan secara keseluruhan tetapi juga pada kualitas hidup masyarakat dan kesejahteraan anggotanya (Wibowo, 2018).

Orientasi kewirausahaan yang sering juga disebut *spearhead* atau pelopor yang dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi suatu usaha dalam jangka panjang dan juga berdaya saing tinggi. Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dianggap mampu meningkatkan kinerja sebuah usahanya (Ranto, 2016). Pemimpin perusahaan yang menerapkan orientasi kewirausahaan dalam aktivitas bisnisnya akan memiliki tujuan jelas dan berani mengambil resiko guna mendongkrak kinerja lebih jauh lagi. Akibatnya, orientasi kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Mustari et al., 2021).

Keunggulan bersaing sangat berpengaruh terhadap kinerja UKM. UKM harus bisa menciptakan nilai produk yang berbeda dengan pesaing lainnya untuk menciptakan keunggulan bersaing (Ritonga & Yulhendri, 2019). Keunggulan bersaing tumbuh karena adanya nilai-nilai atau manfaat yang dibuat oleh usaha untuk konsumennya. Konsumen cenderung lebih tertarik terhadap produk yang memiliki nilai lebih dari ekspektasi mereka (Dalimunthe, 2017).

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Sukabumi yaitu wadah untuk menaungi dan juga mengembangkan produk kerajinan yang dapat meningkatkan taraf hidup pelaku usahanya. Dekranasda Kabupaten Sukabumi mampu memberikan kemudahan pelaku bisnis dalam menjual produknya. UKM Kerajinan yang telah terdaftar di Gerai Dekranasda sendiri beberapa telah berada ditingkat menengah keatas yaitu ditandai dengan pengiriman maupun penjualan produknya yang telah ke lokasi di luar kota dan di seluruh negara. Namun, sebagian besar bisnis masih berada di level menengah ke bawah, terbukti dengan pengiriman dan penjualan yang terus berlanjut daerah Sukabumi. Berikut merupakan data jumlah laba yang didapat oleh UKM Dekranasda pada tahun 2019-2021:

**Tabel 2. Data Penurunan Laba UKM Dekranasda**

Tahun	Lab	Penurunan	%
2019	600.000.000	-	-
2020	137.000.000	463.000.000	77,2%
2021	120.000.000	17.000.000	12,5%

Sumber: Observasi, 2023

Melihat data diatas, bukti lapangan menyatakan bahwa penjualan pada UKM yang telah terdaftar pada Dekranasda Kabupaten Sukabumi mengalami penurunan profit atau laba. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa UKM Dekranasda menyebutkan bahwa penurunan laba terjadi pada saat munculnya Virus Corona (*Covid-19*). Sesuai dengan hasil observasi terhadap beberapa UKM menyebutkan laba mengalami penurunan karena diakibatkan dari penjualan produk yang menurun saat munculnya *covid-19* yang sampai saat ini laba UKM masih belum stabil. Penyebab lainnya adalah kurangnya inovasi pemasaran maupun inovasi produk dalam aktivitas bisnisnya.

## 2. Tinjauan Pustaka Manajemen Strategis

Manajemen strategis adalah proses atau pengaturan kegiatan pengambilan keputusan yang mendasar dan komprehensif serta menentukan cara menerapkannya untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, manajemen strategis adalah sistem terpadu dengan banyak komponen yang terhubung satu sama lain, saling mempengaruhi, dan bekerja secara bersamaan menuju tujuan yang sama (Yunus, 2016).

### Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan selalu inovatif, bertindak proaktif, dan berani mengambil risiko. Orientasi kewirausahaan adalah proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah yang baru cara terbaik untuk memasukkan pengukuran risiko dan pengambilan risiko adalah fungsi utama dari pentingnya orientasi kewirausahaan (Nurhasanah et al., 2022). Menurut (Nurhasanah et al., 2022) orientasi kewirausahaan dapat diukur oleh tiga dimensi, yaitu:

#### 1. Inovatif

Selalu mencari ide-ide baru mengenai produk dan proses dalam menghasilkan sebuah produk (Paulus & Wardhani, 2018).

#### 2. Proaktif

Mampu mengidentifikasi peluang yang akan datang terhadap bisnis yang dijalankan (Paulus & Wardhani, 2018).

#### 3. Pengambilan Resiko

Berani mengambil proyek-proyek atau tindakan-tindakan yang memiliki resiko tinggi agar dapat mencapai keuntungan yang tinggi pula, mencoba hal-hal baru bagi perusahaan namun dengan intuisi yang diperhitungkan dan analisa yang mendalam, toleransi terhadap kesalahan karyawan ketika mencoba hal-hal baru di dalam proses operasional perusahaan, dan yang terakhir yaitu menerima resiko kerugian finansial (Paulus & Wardhani, 2018).

### Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing Inovasi, tindakan proaktif, dan berani mengambil risiko adalah tiga aspek kewirausahaan. Proses, praktik, dan pengambilan keputusan orientasi kewirausahaan mendorong arah baru. Fungsi kunci dari pentingnya orientasi kewirausahaan adalah cara terbaik untuk menggabungkan pengukuran risiko dan pengambilan risiko (Widiastuti et al., 2022).

Keunggulan bersaing dapat diukur oleh lima dimensi menurut (Widiastuti et al., 2022) yaitu:

1. Harga yaitu kemampuan perusahaan untuk bersaing dalam menetapkan harga produk.
2. Kualitas yaitu kualitas produk yang di tawarkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.
3. Pengiriman cepat yaitu perusahaan mengutamakan pengiriman produk yang cepat.
4. Inovasi produk yaitu kemampuan perusahaan untuk menciptakan atau mengembangkan sumber daya menjadi produk-produk yang baru.
5. *Time to market* yaitu perusahaan memperkenalkan produk barunya lebih cepat dari pada pesaing yang ada.

### Kinerja UKM

Kinerja UKM adalah seberapa baik kinerja para pelaku UKM dalam menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Kore & Septarini, 2018).

(Kore & Septarini, 2018) menyatakan bahwa terdapat 5 dimensi yang dapat mengukur kinerja UKM, yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan, yaitu keberhasilan investasi periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.
2. Pertumbuhan modal, yaitu tingkat perubahan modal yang digunakan untuk kegiatan usaha apabila dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan pada periode sebelumnya.
3. Pertumbuhan tenaga kerja, yaitu orang yang bekerja pada pemilik usaha untuk menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan.
4. Pertumbuhan pasar, yaitu tingkat perubahan penerimaan pasar atas produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.
5. Pertumbuhan laba, yaitu kelebihan pendapatan diatas biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, deskriptif, dan asosiatif. Wawancara, kuesioner, pengumpulan data observasi, dan tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini. Peserta penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah (UKM) yang terdaftar. Sukabumi. Sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

**Tabel 3. Uji Korelasi Ganda**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.653	.645	6,53363

a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa keterkaitan antara orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM Dekranasda Kabupaten Sukabumi berkorelasi dengan nilai R sebesar 0,808. Berdasarkan nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2021) hasil korelasi sebesar 0,808 maka terletak pada kriteria korelasi atau hubungan yang sangat kuat.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil data r dalam tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,808^2 \times 100\%$$

$$= 0,652864 \times 100\%$$

$$= 65,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai  $K_d = 65,3\%$  maka hasil koefisien determinasi mendekati 1. Dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja UKM sebesar 65,3% maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y itu kuat dan sisanya 34,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

### Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,45443191
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,044
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,200 yang artinya  $0,200 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	6,161	3,236		1,904	,060
(X1)	,322	,124	,262	2,597	,011
(X2)	,571	,098	,590	5,843	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UKM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka didapatkan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 6,161 + 0,322X_1 + 0,571X_2$$

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,2 menyatakan bahwa jika UKM tidak mempunyai Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing maka UKM tersebut mempunyai Kinerja UKM sebesar 6,2.
2. Koefisien Regresi 0,322 menunjukkan setiap Orientasi Kewirausahaan UKM bertambah +1 poin, maka Kinerja UKM-nya akan bertambah 0,322 artinya terdapat pengaruh positif atau hubungan searah antara X1 dan Y.
3. Koefisien Regresi 0,571 menunjukkan setiap Keunggulan Bersaing UKM bertambah +1 poin, maka Kinerja UKM-nya akan bertambah 0,571 artinya terdapat pengaruh positif atau hubungan searah antara X2 dan Y.

### Uji Hipotesis Signifikansi Parsial (Uji T)

Hasil data dari tabel 5 diatas, menunjukkan variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) terhadap Kinerja UKM (Y) sebesar 2,597 dan nilai signifikan sebesar 0,011. Taraf kesalahan sebesar 5% dan db =  $n-k = 84-2 = 82$ . Maka  $T_{tabel}$  nya adalah 1,664. Dapat disimpulkan hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2,597 > 1,664$  dengan nilai Sig. sebesar 0,011 maka  $0,011 < 0,05$  artinya hasil tersebut telah memenuhi kriteria pengujian parsial. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM (Y).

Hasil data menunjukkan variabel Keunggulan Bersaing (X2) terhadap Kinerja UKM sebesar 5,843 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Taraf kesalahan sebesar 5% dan db =  $(n-k) = 84 - 2 = 82$ . Maka  $T_{tabel}$  nya adalah 1,664. Dapat disimpulkan hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $5,843 > 1,664$  dengan nilai Sig. sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  artinya hasil tersebut telah memenuhi kriteria pengujian parsial. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keunggulan Bersaing (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM (Y).

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6509,082	2	3254,541	76,240	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3457,754	81	42,688		
	Total	9966,837	83			

a. Dependent Variable: Kinerja UKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil tabel di atas didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 76,240 dan tingkat signifikansi 0,000.  $F_{tabel}$  didasarkan pada dk pembilang = k dan dk penyebut =  $(n-k-1)$  dan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%. Dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 82 sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 3.11$ . Dapat dijelaskan dari hasil tersebut  $76,240 > 3.172$  52 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa kedua variabel independent (Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing) secara bersama mampu menjelaskan variabel dependen (Kinerja UKM) sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Hasil pengujian secara parsial atau Uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM. Dalam artian orientasi kewirausahaan mampu diimplementasikan sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan maupun pertumbuhan terhadap kinerja UKM Dekranasda Kab. Sukabumi.

Hasil pengujian secara parsial atau Uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM. Dalam artian keunggulan bersaing mampu dikembangkan supaya produk yang dihasilkan UKM dapat terus unggul sehingga memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UKM Dekranasda Kab. Sukabumi.

### Saran

Dengan adanya penelitian mengenai analisis orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM Dekranasda Kab. Sukabumi diharapkan dapat membuat UKM Dekranasda Kab. Sukabumi menjadi jauh lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerja UKM dengan memperhatikan orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing supaya produk-produk yang dihasilkan dapat terus unggul sehingga mampu meningkatkan laba maupun penjualan dengan selalu menciptakan inovasi dalam setiap aktivitas bisnisnya. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk ilmu manajemen strategi juga dapat menjadi perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Afiyati, Murni, S., & Hariadi, P. (2019). Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Strategi Diferensiasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(3). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1371>
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233–247.
- Dalimunthe, M. B. (2017). Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi produk. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 18–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jkbn.v3i2.357>
- Kore, E. L. R., & Septarini, D. F. (2018). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1), 22–37. <https://doi.org/10.35724/jies.v9i1.703>
- Mustari, Arisah, N., Thaief, I., Fatmawati, & Hasan, M. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 1(8), 165–177.
- Nurhasanah, S. T., Sunarya, E., & Ramdan, A. M. (2022). Analisis Kapabilitas Khas Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Makanan Tradisional Khas Sukabumi Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2154–2160.
- Paulus, A. L., & Wardhani, Z. K. (2018). Keunggulan Bersaing Usaha Cake dan Bakery : Peran Orientasi Pasar , Orientasi Kewirausahaan , dan Inovasi Produk. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 88–96. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/4080>
- Ramdani, S., Danial, R. D. M., & Norisanti, N. (2021). Minat Beli Berdasarkan Creative Promotion dan Inovasi Produk. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 2(2), 462–469. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i2.1755>
- Ranto, D. W. P. (2016). Pengaruh orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UMKM bidang

- kuliner di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, III(2), 1–11.
- Ritonga, M., & Yulhendri. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Padang. *EcoGen*, 2(2), 206–217.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 3rd ed.). ALFABETA.
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i2.188>
- Widiastuti, S. A., Danial, R. D. M., & Nurmala, R. (2022). Analisis Kapabilitas Dinamis dan Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM ( Survei Pada UMKM Furnitur Di Kecamatan Gunungguruh ). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(June), 1584–1591.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis* (Christian,). Penerbit Andi. [https://books.google.co.id/books?id=vKk5DgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_vpt\\_read#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=vKk5DgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false)